

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian**

Indonesia merupakan suatu negara berbentuk kepulauan dengan unit pemerintahan terkecil berupa desa dengan jumlah penduduk yang cukup besar. Desa menjadi suatu kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah individu dan mempunyai sistem pemerintahan tersendiri. Berkaitan dengan desa, pemerintah telah mengesahkan peraturan yang mengatur khusus tentang pemerintahan desa, yaitu Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pemerintah mempunyai suatu kewenangan untuk pemberdayaan ekonomi dalam sebuah masyarakat, sehingga diperlukan adanya pendekatan yang memadai dan diharapkan dapat menggerakkan perekonomian pada masyarakat pedesaan melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang langsung dikelola oleh masyarakat desa. Adapun salah satu program pemerintah yang dapat memberikan pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

BUMDes merupakan suatu bentuk usaha desa yang didirikan oleh desa dengan kepemilikan modal dan dikelola langsung oleh desa dan masyarakat setempat. Keberadaan suatu BUMDes juga akan dikuatkan dengan adanya UU Nomor 6 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa pendirian lembaga ini telah disepakati pada musyawarah desa dan dikelola atas dasar semangat kekeluargaan

dan kegotongroyongan. BUMDes merupakan suatu program baru yang dirancang untuk meningkatkan perekonomian desa yang didasarkan atas kebutuhan masyarakat dan potensi desa, yang pengelolaannya dilaksanakan dari, oleh, dan untuk desa.

Dewasa ini, perkembangan teknologi informasi telah banyak berdampak pada perubahan signifikan yang awalnya menggunakan sistem manual dan kini telah berubah menjadi sistem *online*. Perkembangan IPTEK yang begitu pesat sangat berdampak pada seluruh aktivitas yang diselenggarakan oleh organisasi tertentu. Teknologi informasi yang dikembangkan dengan baik tentunya telah mendorong organisasi untuk mengolah datanya dengan begitu cepat, lengkap dan akurat. Perkembangan teknologi informasi komunikasi berpengaruh pada sistem pengolahan data dan pengelolaan keuangan pada perusahaan.

Selain hal itu, penerapan SIA juga dirasa dapat dipergunakan sebagai alat pengendalian pada pengelolaan suatu organisasi. Keberhasilan terlaksananya sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi tentunya akan mempengaruhi kinerja yang akan diberikan oleh individu yang ada pada organisasi tersebut. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga memberikan manfaat bagi perusahaan untuk dapat menciptakan transparansi. Oleh karena itu, dukungan yang memadai dari sistem terkomputerisasi diharapkan dapat menciptakan suatu sistem informasi akuntansi yang efektif untuk digunakan oleh perusahaan (Yunus, 2013).

Dilansir dari Info Desa, menurut Deputy Bidang Akuntan Negara (BAN) BPKP mengungkapkan bahwa:

“Agar BUMDes dapat dikelola dengan profesional, transparan dan akuntabel, diperlukan aplikasi terkomputerisasi untuk pengelolaan keuangan BUM Desa. Oleh karenanya, Deputy BAN telah mengembangkan aplikasi

yang diperkenalkan dengan nama Sistem Informasi Akuntansi Badan Usaha Milik Desa (SIA BUMDes).”

Untuk menunjang keberhasilan BUMDes dalam pengelolaan dan pengembangannya maka dibutuhkan Sistem Informasi Akuntansi yang memadai untuk meningkatkan transparansi, kinerja BUMDes, dan dapat mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangannya. Dalam perkembangan dan keberhasilan BUMDes, lembaga yang membantu dalam meningkatkan perekonomian desa ini diperlukan sistem yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Dengan BUMDes menerapkan sistem informasi akuntansi secara tidak langsung bahwa BUMDes sudah menerapkan prinsip akuntabel dan transparansi.

Menurut Mardiasmo (2006:18), transparansi didefinisikan sebagai bentuk keterbukaan pemerintah dalam menghasilkan informasi relevan yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Melalui pengembangan sistem informasi akuntansi yang akurat, maka dapat mengoptimalkan transparansi dalam mengelola keuangan. Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 pasal 1 menyebutkan bahwa:

“Penyelenggaraan SPAM adalah serangkaian kegiatan dalam melaksanakan pengembangan dan pengelolaansarana dan prasarana yang mengikuti proses dasar manajemen untuk penyediaan air minum kepada masyarakat.”

Dengan di selenggarakannya sistem penyedia air minum (SPAM) dalam unit air bersih, dapat mengembangkan sarana dan prasarana dari proses penyedia air minum yang di dalamnya terdapat program PAMSIMAS yang menjadi suatu kegiatan pada bidang sanitasi dan air minum yang dilaksanakan dengan berbasis pada masyarakat yang dimana ditujukan bagi masyarakat yang memiliki penghasilan rendah. Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui Dinas Pekerjaan

Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) mulai mengupayakan desa- desa yang ada di Buleleng untuk menerapkan dan mengembangkan program ini.

Penelitian mengenai Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pernah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya. Salim (2015) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dalam memberikan dukungan pada proses pemberian kredit pada PT. Bank Bukopin Manado telah dikelola secara layak dan cukup memadai serta Bank telah dapat mengatasi kredit macet yang terjadi agar tidak menderita kerugian yang besar. Dian Indira Murti (2017) mengungkapkan bahwa dengan diterapkannya SIMDA Keuangan, transparansi sistem pengelolaan keuangan Pemerintah Daerah menjadi lebih menonjol karena mampu memberikan penjelasan secara terperinci mengenai alur dari setiap transaksi keuangan ditambah lagi laporan keuangan yang dihasilkan mampu menghasilkan informasi keuangan secara tepat waktu, lengkap, akurat dan dapat diandalkan sesuai persyaratan yang diberlakukan.

Pada penelitian ini, peneliti memilih meneliti terkait analisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan PAMSIMAS pada BUMDes. Peneliti memiliki alasan mengenai mengambil topik ini karena kebanyakan BUMDes dalam menjalankan unit usahanya masih belum sepenuhnya menggunakan Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan dalam pengelolaan keuangan membutuhkan suatu alat yang memadai dalam memberikan informasi secara cepat dan akurat. Maka peneliti ingin mengetahui penerapan SIA dalam pengelolaan unit usaha air bersih yang di dalamnya terdapat program PAMSIMAS pada BUMDes. Berikut

data desa yang ada di Kabupaten Buleleng yang telah menerapkan program PAMSIMAS Tahun 2019 disajikan pada Tabel 1.1 berikut

**Tabel 1.1**  
**Program Penyedia Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat**  
**(PAMSIMAS) Kabupaten Buleleng Tahun 2019**

| NO | NAMA DESA          | KECAMATAN    | JUMLAH KK |
|----|--------------------|--------------|-----------|
| 1  | Desa Tejakula      | Tejakula     | 556       |
| 2  | Desa Bondalem      | Tejakula     | 1252      |
| 3  | Desa Tembok        | Tejakula     | 597       |
| 4  | Desa Julah         | Tejakula     | 284       |
| 5  | Desa Bulian        | Kubutambahan | 566       |
| 6  | Desa Tajun         | Kubutambahan | 262       |
| 7  | Desa Tunjung       | Kubutambahan | 806       |
| 8  | Desa Menyali       | Sawan        | 495       |
| 9  | Desa Sawan         | Sawan        | 219       |
| 10 | Desa Jagaraga      | Sawan        | 429       |
| 11 | Desa Bebetin       | Sawan        | 509       |
| 12 | Desa Sinabun       | Sawan        | 411       |
| 13 | Desa Sekumpul      | Sawan        | 255       |
| 14 | Desa Panji         | Sukasada     | 538       |
| 15 | Desa Pegadungan    | Sukasada     | 287       |
| 16 | Desa Pohbergong    | Buleleng     | 502       |
| 17 | Desa Nagasepaha    | Buleleng     | 247       |
| 18 | Desa Petandakan    | Buleleng     | 275       |
| 19 | Desa Jinengdalem   | Buleleng     | 470       |
| 20 | Desa Baktiseraga   | Buleleng     | 199       |
| 21 | Desa Tirtasari     | Banjar       | 213       |
| 22 | Desa Banjar Tegeha | Banjar       | 247       |
| 23 | Desa Banyuseri     | Banjar       | 46        |
| 24 | Desa Ularan        | Seririt      | 351       |
| 25 | Desa Joanyar       | Seririt      | 464       |
| 26 | Desa Lokapaksa     | Seririt      | 1330      |
| 27 | Desa Kedis         | Busungbiu    | 362       |
| 28 | Desa Tista         | Busungbiu    | 307       |
| 29 | Desa Sepang        | Busungbiu    | 445       |
| 30 | Desa Pelapuan      | Busungbiu    | 243       |
| 31 | Desa Tukad Sumaga  | Gerokgak     | 884       |

*(Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Buleleng 2019)*

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Kecamatan Tejakula sangat membutuhkan program PAMSIMAS dikarenakan kecamatan yang berada di sebelah timur Kabupaten Buleleng ini mempunyai permasalahan pada air. Salah satu desa yang membutuhkan program ini adalah Desa Tembok, dimana desa yang berada paling timur Kabupaten Buleleng, perbatasan antara Buleleng dan Amlapura seriing menjumpai permasalahan pada air, masyarakat setempat susah menemukan air layak untuk memenuhi kebutuhan mereka, selain itu daerah yang sering kemarau tentunya menyebabkan masyarakat kesusahan mendapatkan air.

Melalui penyeenggaraan program PAMSIMAS yang di kelola oleh KPSPAM Desa Tembok, permasalahan yang dilami oleh masyarakat setempat sudah dapat teratasi dengan baik. Terdapat 4 Banjar Dinas yang ikut dalam program ini, diantaranya Banjar Dinas Bulakan, Dapdap Tebel, Sembung, dan Ngis. Masyarakat sangat mengharapkan desa yang ditempatinya tidak mengalami kesusahan dalam memperoleh air untuk memenuhi kebutuhan desanya. Program ini dibangun atas dasar keinginan dan partisipasi masyarakat setempat. Program ini dikordinir langsung oleh BUMDes dengan menjalankan unit usaha air bersih yang di dalamnya terdapat program PAMSIMAS.

Pada program yang telah dirancang oleh pemerintah dikelola oleh BUMDes mengenai PAMSIMAS (Penyedia Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) ini, dalam pengelolaannya menggunakan sistem informasi akuntansi supaya mempermudah pengguna. Masyarakat Desa Tembok telah banyak beralih ke PAMSIMAS karena sudah banyak memberikan keuntungan dan kemudahan dalam pengaplikasiannya. Melalui web resmi yakni *testing.bumdesaku.id* yang telah diprogramkan oleh pemerintah, pengguna menjadi lebih mudah dan

dapat melakukan pembayaran kapan saja, dimana saja melalui *smatphone* yang diilikinya.

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian pada BUMDes Tembok sebagai subjek penelitian, sehingga sesuai dengan latar belakang tersebut, maka peneliti mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “ **ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN PAMSIMAS PADA BUMDES GIRI ARTHA**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Teknologi informasi yang berkembang begitu pesat dapat membantu dalam peningkatan sistem informasi akuntansi yang berguna bagi entitas, dimana sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis dan mengomunikasikan informasi keuangan maupun non keuangan serta dalam pengambilan keputusan yang memadai bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Penerapan sistem informasi ini tentunya sangat penting bagi suatu organisasi, terlebih bagi BUMDes yang merupakan lembaga usaha desa dengan tujuan yang dapat memperkuat perekonomian desa.

Banyak program yang telah dirancang oleh pemerintah untuk menunjang kemajuan perekonomian desa, seperti Penyedia Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat yang membutuhkan adanya sistem informasi akuntansi dalam pengelolaannya yang diatur oleh KPSPAM. Sistem informasi akuntansi akan lebih efektif apabila dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan untuk membantu

tercapainya tujuan penggunaan sistem tersebut. Dengan pengembangan sistem informasi akuntansi, maka dapat mengoptimalkan transparansi dalam pengelolaan keuangan, sehingga nantinya informasi yang dihasilkan akan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini, diantaranya:

1. BUMDes Giri Artha Desa Tembok mempunyai unit usaha yang unggul dan banyak dibutuhkan oleh masyarakat seperti unit usaha air bersih yang di dalamnya terdapat program PAMSIMAS yang dikelola oleh KPSPAM, sehingga unit usaha ini harus sudah menerapkan SIA dengan efektif untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan akan laporan keuangan tersebut. Selain itu, adanya sistem yang mengatur program dari PAMSIMAS yang dikelola langsung oleh KPSPAM dapat mengoptimalkan transparansi dalam mengelola keuangan BUMDes.
2. Masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya air bersih dan sanitasi dalam konteks kehidupan bermasyarakat.
3. Masih ada masyarakat dalam ruang lingkup lansia yang kurang paham mengenai sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam program Penyediaan Air Minum Sanitasi Berbasis Masyarakat.

### **1.3 Pembatasan Masalah Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada penerapan sistem informasi akuntansi. Dengan banyaknya dampak yang diakibatkan dengan penerapan sistem informasi akuntansi, maka penelitian ini hanya meneliti tentang transparansi pengelolaan



keuangan PAMSIMAS yang diprogramka oleh pemerintah untuk desa, yang saat ini dikelola oleh KPSPAM) dan dikordinir oleh BUMDes di Desa Tembok.

#### **1.4 Rumusan Masalah Penelitian**

Mengacu pada pembatasan masalahh yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, diantaranya:

1. Bagaimana penerapan sitem informasi akuntansi dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan PAMSIMAS (Penyedia Air Minum Sanitasi Berbasis Masyarakat) yang dikelola oleh KPSPAM (Kelompok Pengelola Sistem Penyedia Air Minum) pada BUMDes Giri Artha Desa Tembok?
2. Bagaimana kendala dan solusi penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan PAMSIMAS (Penyedia Air Minum Sanitasi Berbasis Masyarakat) yang dikelola oleh KPSPAM (Kelompok Pengelola Sistem Penyedia Air Minum) pada BUMDes Giri Artha Desa Tembok?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan tranparansi pengelolaan keuangan PAMSIMAS (Penyedia Air Minum Sanitasi Berbasis Masyarakat) yaang dikelola oleh KPSPAM (Kelompok Pengelola Sistem Penyedia Air Minum) pada BUMDes Giri Artha Desa Tembok.

2. Untuk mengetahui kendala dan solusi penerapan sistem informasi akuntansi dalam mengoptimalkan transparansi pengelolaan keuangan PAMSIMAS (Penyedia Air Minum Sanitasi Berbasis Masyarakat) yang dikelola oleh KPSPAM (Kelompok Pengelola Sistem Penyedia Air Minum) pada BUMDes Giri Artha Desa Tembok.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan pada penelitian ini, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan kajian untuk penelitian selanjutnya serta diharapkan dapat mengembangkan ilmu akuntansi secara lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi BUMDes

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi BUMDes mengenai sejauh mana pentingnya sistem informasi akuntansi dalam membentuk transparansi dalam mengelola keuangan PAMSIMAS yang dikelola oleh KPSPAM (Kelompok Pengelola Sistem Penyedia Air Minum) untuk BUMDes.

- b) Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan bagi peneliti yang ingin mengembangkan penelitiannya di bidang sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan atau mengambil lokasi penelitian di BUMDes.